

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia industri dalam kurun waktu terakhir ini semakin ketat dikarenakan banyaknya bermunculan perusahaan baru di dunia industri yang sejenis. Dengan fenomena banyaknya bermunculan perusahaan baru tersebut, maka setiap perusahaan di tuntut untuk siap bersaing dan mempertahankan posisinya dengan cara meningkatkan produktivitas produksi yang sudah di miliki perusahaan tersebut. Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan yang tepat dengan cara meningkatkan penyediaan produk baik dalam jumlah maupun waktu, perencanaan ini sangatlah dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan agar memperoleh keuntungan.

Dalam melakukan perencanaan, perusahaan harus mampu melakukan perencanaan produksi yang tepat. Perusahaan harus mampu menentukan jumlah produk yang akan diproduksi agar permintaan pasar dapat dipenuhi. Perencanaan produksi adalah proses dalam melakukan perkiraan atau estimasi mengenai kejadian dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu dan saat ini. Tujuan dari perencanaan produksi adalah mengatur seluruh komponen material yang akan diproduksi hingga menjadi barang jadi sehingga memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Untuk melakukan perencanaan produksi, dibutuhkan peramalan yang tepat. Peramalan adalah seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan (Heizer Render,2008:106).

Peramalan diklasifikasikan berdasarkan horizon waktu masa depan yang dilingkupinya antara lain peramalan jangka pendek, peramalan jangka menengah, peramalan jangka panjang. Peramalan jangka menengah bermanfaat untuk merencanakan penjualan, perencanaan dan anggaran produksi, anggaran kas, serta menganalisis bermacam-macam rencana operasi (Heizer Render,2008:106).

Perencanaan produksi sangat dibutuhkan di perusahaan manufaktur, salah satu perusahaan manufaktur yang membutuhkan perencanaan produksi adalah CV Indo Karya sebagai penghasil kain seperti kain kelambu, kain renda, kain *brocade* untuk bahan pakaian kebaya yang dapat dibuat oleh mesin yang dimiliki oleh perusahaan. CV Indo Karya sering kali mengalami jumlah permintaan yang tinggi pada waktu tertentu seperti pada saat akan melewati hari raya Idul Fitri yang membuat CV Indo Karya tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumennya, tetapi pada bulan tertentu permintaan akan kain menurun drastis yang membuat CV Indo karya kesulitan memperkirakan jumlah produk yang akan dibuat di setiap bulannya. Salah satu cara untuk membuat perencanaan produksi di perusahaan yang permintaannya berfluktuasi adalah dengan menggunakan perencanaan agregat.

Dengan melihat penjelasan tersebut, akan menarik dan berguna bagi banyak pihak khususnya bagi perusahaan yang diteliti. Hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul: **“ANALISIS PERENCANAAN AGREGAT UNTUK MENGOPTIMALISASI BIAYA PRODUKSI PADA CV INDO KARYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan data produksi kain yang diproduksi oleh CV Indo Karya:

Tabel 1.1
Hasil Produksi Tekstil CV Indo Karya
Maret 2013 – Februari 2014

| BULAN | JENIS KAIN | | |
|-----------------------|-------------------|--------------|---------------|
| | KELAMBU | RENDA | BRUKAT |
| Maret 2013 | 2613 | 97 | - |
| April 2013 | 2302 | 66 | 16 |
| Mei 2013 | 4281 | - | - |
| Juni 2013 | 5205 | - | - |
| Juli 2013 | 5545 | - | - |
| Agustus 2013 | 4953 | - | - |
| September 2013 | 2100 | - | 30 |
| Oktober 2013 | 2336 | - | - |
| November 2013 | 1227 | 72 | - |
| Desember 2014 | 1982 | 55 | 23 |
| Januari 2014 | 1575 | 230 | 15 |
| Februari 2014 | 2261 | 116 | - |
| TOTAL | 36380 | 636 | 84 |

Sumber: CV Indo Karya

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa produksi jenis kain Kelambu selalu ada setiap bulannya, oleh sebab itu penelitian akan dibatasi untuk kain kelambu saja. Selain itu terlihat bahwa total produksi per bulan selalu berbeda tiap bulannya, itu dikarenakan CV Indo Karya membeli bahan baku untuk pembuatan kain sesuai dengan perkiraan permintaan. CV Indo Karya menjual hasil produknya kepada satu pembeli tetap, dan pembeli tetap itu terkadang meminta hasil produksi lebih seperti pada saat mendekati bulan Idul Fitri tetapi CV Indo Karya tidak dapat memenuhi permintaan tersebut dikarenakan sulitnya

memperkirakan permintaan di bulan tersebut. Berikut data permintaan dan produksi kain kelambu:

Tabel 1.2
Hasil Produksi dan Permintaan Kain Kelambu CV Indo Karya
Maret 2013 – Februari 2014

| Bulan | Produksi | Permintaan |
|----------------|-----------------|-------------------|
| Maret 2013 | 2613 | 2000 |
| April 2013 | 2302 | 2500 |
| Mei 2013 | 4281 | 5000 |
| Juni 2013 | 5205 | 5205 |
| Juli 2013 | 5545 | 5545 |
| Agustus 2013 | 4953 | 4953 |
| September 2013 | 2100 | 2100 |
| Oktober 2013 | 2336 | 2000 |
| November 2013 | 1227 | 1500 |
| Desember 2013 | 1982 | 1500 |
| Januari 2014 | 1575 | 1500 |
| Februari 2014 | 2261 | 2000 |

Sumber: CV Indo Karya

Karena adanya permintaan yang bersifat musiman maka di buat perencanaan menengah dengan menggunakan perencanaan agregat, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimana rencana produksi saat ini yang dilakukan oleh perusahaan CV Indo Karya?
2. Bagaimana jika perencanaan produksi perusahaan dibuat dengan perencanaan agregat untuk mendapatkan hasil yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan rencana produksi saat ini yang dilakukan oleh perusahaan CV Indo Karya
2. Menjelaskan rencana produksi jika perusahaan menggunakan perencanaan agregat untuk mendapatkan hasil yang optimal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- Bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi penelitian lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan bagi yang ingin meneliti terutama bagi yang mengambil konsentrasi manajemen operasi

- Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai masukan untuk mengetahui perencanaan produksi yang sebaiknya dilakukan dengan tujuannya penghematan biaya.

- Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan lebih mendalam mengenai teori yang dipelajari dan menambah wawasan.

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB 1. Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di perusahaan. Identifikasi masalah berisi bentuk pertanyaan dari masalah yang timbul dari perusahaan yang diteliti. Tujuan penelitian menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjawab identifikasi masalah. Pada bab inipun dijelaskan kegunaan penelitian bagi akademisi, perusahaan, dan peneliti.

- BAB 2. Kajian Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan mengenai dasar teori yang berkaitan tentang perencanaan agregat serta kerangka pemikiran yang membatasi teori yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk bagan.

- BAB 3. Metode Penelitian & Objek Penelitian

Pada bagian ini diberikan penjelasan mengenai perusahaan sebagai objek yang diteliti yaitu perusahaan CV Indo Karya dan menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber dan cara penentuan data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

- BAB 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi data-data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian, lalu diolah dan diuji menggunakan teori *Aggregate Planning*. Serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

- BAB 5. Simpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang diberikan pada perusahaan sebagai solusi akan permasalahan yang terjadi.